

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan, observasi atau pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam satu waktu (*point time approach*). Tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Semua pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi operatif dalam jangka waktu antara kurang dari satu minggu dan lebih dari satu minggu pasca insiden fraktur pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II.

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria sampel ada dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang mengalami fraktur *around hip* (fraktur collum femur dan fraktur intertrokhanter femur) yang berusia >60 tahun

- 2) Pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi operatif dalam jangka waktu antara kurang dari satu minggu pasca insiden fraktur pada tahun 2011-2015
- 3) Pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi operatif dalam jangka waktu lebih dari satu minggu pasca insiden fraktur pada tahun 2011-2015
- 4) Pasien fraktur *around hip* yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami fraktur pada usia <60 tahun
- 2) Pasien juga memiliki trauma mayor lain dalam waktu bersamaan
- 3) Pasien dengan riwayat fraktur sebelumnya atau pembedahan pada femur yang sama
- 4) Pasien dengan komorbiditas yaitu penyakit sistemik seperti diabetes mellitus, *arterial hypertension*, stroke, penyakit jantung atau *vascular* dan penyakit ginjal

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II pada Agustus 2016 sampai Januari 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel terikat : Angka harapan hidup pasien fraktur *around hip*

Variabel bebas : Terapi operatif dalam jangka waktu antara kurang dari satu minggu dan lebih dari satu minggu pasca insiden fraktur

E. Definisi Operasional

1. Angka Harapan Hidup Pasien Fraktur Around Hip

Angka harapan hidup pasien fraktur *around hip* merupakan indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan atau *outcome* pada pasien fraktur *around hip* setelah dioperasi. Penelitian ini akan memakai indikator (*outcome*) sebagai berikut:

- a. Meninggal
- b. Tidak Meninggal

2. Terapi operatif kurang dari satu minggu

Terapi operatif kurang dari satu minggu didefinisikan sebagai pemberian terapi operatif yang terhitung dalam waktu tidak lebih dari 7 hari pasca insiden fraktur.

3. Terapi operatif lebih dari satu minggu

Terapi operatif kurang dari satu minggu didefinisikan sebagai pemberian terapi operatif yang terhitung dalam waktu lebih dari 7 hari pasca insiden fraktur.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi operatif dalam jangka waktu antara

kurang dari satu minggu dan lebih dari satu minggu pasca insiden fraktur pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II. Pengambilan data didapat melalui data rekam medis.

G. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian :

1. Mempersiapkan dan mengajukan proposal penelitian kepada Fakultas Kedokteran UMY
2. Mempersiapkan perizinan dalam mengakses data rekam medis
3. Melakukan pengambilan data pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada data rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
4. Melakukan *follow up* pasien melalui telepon atau kunjungan rumah
5. Pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian

H. Analisis Data

Setelah didapatkan jumlah sampel yang diperlukan kemudian dianalisis secara analitik kategorik-kategorik tidak berpasangan. Pada penelitian ini data yang diperoleh dilakukan pengolahan data menggunakan software statistika komputer. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi-square*, yang merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Uji *chi-square* berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antar dua variabel. Selain itu, akan didapatkan juga nilai *p* yang berfungsi untuk

mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang signifikan secara statistik.

I. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan banyak pembatasan sehingga masalah menjadi fokus pada apa yang akan diteliti dan tidak melebar luas. Namun, dalam penulisan karya ilmiah tentu masih banyak kekurangan. Kesulitan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian adalah sulitnya melakukan *follow up* terhadap pasien. Pada beberapa responden yang tidak dapat di-*follow up* via telepon karena kurang lengkapnya data identitas di rekam medis dan terdapat beberapa nomer telepon yang sudah tidak aktif atau nomer telepon salah, maka peneliti harus melakukan kunjungan rumah. Jadwal kunjungan rumah dan *follow up* via telepon untuk pasien fraktur *around hip* dilakukan hanya satu kali dan beberapa wali pasien juga kurang mengingat hal-hal penting mengenai terjadinya fraktur serta jarak waktu yang pasti antara insiden fraktur dan dilakukannya terapi operatif. Hal tersebut terjadi karena waktu kejadian fraktur sudah sangat lama dan wali pasien sulit untuk mengingat dengan jelas.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan secara langsung pasien sebagai sampel penelitian sehingga peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dari penelitian, hal – hal yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap pasien

untuk pengumpulan data penelitian, dan meminta persetujuan dari pasien sebelum dilakukan pengambilan data terhadap pasien.